



## **Pengaruh Modal Usaha dan *Human Capital* Terhadap Keberhasilan Usaha**

Antheny Handinata<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Katolik Misi Charitas Palembang

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal usaha dan *human capital* terhadap keberhasilan usaha pada para pelaku usaha mikro, kecil, menengah (UMKM) yang berada di Kota Palembang. Jenis penelitian yaitu penelitian asosiatif kasual dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasilolah data kuesioner yang akan diberikan kepada sampel yang telah ditentukan melalui media elektronik yaitu *Google Form*. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 50 responden. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa modal usaha dan *human capital* tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

**Kata Kunci:** Modal Usaha, *Human Capital*, Keberhasilan Usaha.

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of business capital and human capital on business success in micro, small, and medium enterprises (UMKM) in Palembang City. This type of research is casual associative research using a quantitative approach. The data used in this study are primary data obtained from the results of processing the questionnaire data which will be given to the sample that has been determined through electronic media, namely the Google Form. The samples obtained in this study were 50 respondents. The research results obtained that business capital and human capital do not affect business success.*

**Keywords:** Business Capital, Human Capital, Business Success.

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Menurut (Undang-Undang No 1 Tahun 1987 tentang Kamar Dagang dan Industri, 1987), usaha yaitu tindakan, perbuatan, atau kegiatan dalam bidang perekonomian yang akan dilakukan oleh setiap pemilik usaha untuk mendapatkan profit atau laba. Dinamika usaha merujuk pada perubahan yang terjadi dalam aktivitas usaha, termasuk perubahan dalam lingkungan, strategi, dan pengambilan keputusan. Namun, dalam membangun suatu usaha mengandung risiko dan tantangan yang harus dihadapi oleh pemilik usaha untuk mencapai keberhasilan usaha.

Menurut (Suryana, 2003a) mengungkapkan bahwa keberhasilan usaha adalah keberhasilan dalam suatu usaha dalam mencapai tujuannya. Adapun ciri usaha yang dapat dikatakan berhasil apabila memiliki suatu kelebihan dibandingkan periode sebelumnya dan juga apabila mendapatkan laba walaupun laba bukan merupakan salah satu aspek keberhasilan sebuah usaha. Keberhasilan usaha dipengaruhi oleh empat faktor yaitu motivasi, usia, pengalaman, dan pendidikan (Basrowi, 2011). Adapun faktor lain yang dapat memengaruhi keberhasilan usaha yaitu modal usaha dan *human capital*.

Modal memegang peranan yang cukup penting karena modal diperlukan untuk mendirikan usaha dan memperluas usaha yang telah ada, tanpa adanya modal maka akan memengaruhi kelancaran usaha sehingga dapat berdampak pada pendapatan yang akan diterima (Istinganah & Widiyanto, 2020). *Human capital* merupakan gabungan dari pengetahuan, keterampilan, inovasi dan kemampuan seseorang untuk melakukan tugas sehingga mampu menciptakan nilai untuk mencapai tujuan dan juga *human capital* memegang peranan yang sangat penting sebagai faktor kunci yang dapat memengaruhi kinerja suatu usaha (Kasmawati, 2017).

Atas dasar uraian ini, maka penelitian ini akan difokuskan untuk menguji modal usaha dan *human capital* terhadap keberhasilan usaha yang akan dilakukan terhadap UMKM. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan bisnis yang bergerak di berbagai sektor usaha. UMKM diatur oleh UU Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah No. 20 tahun 2008. UMKM sebagai penggerak perekonomian dalam pertumbuhan tingkat ekonomi di Indonesia. UMKM memberikan kontribusi terbesar bagi pembangunan dan penyerapan tenaga kerja. Kontribusi ini dapat meminimalisir angka pengangguran khususnya di Indonesia (Purwati et al., 2019).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Aprilia & Melati, 2021), (Sumari & Jihan, 2022), menemukan bahwa modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dan penelitian yang dilakukan oleh (Tambunan, 2020), (Noba et al., 2020), menemukan bahwa modal usaha tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Hermansyah, 2022), (Susilo & Agustino, 2022), (Atmaja et al., 2020), (Lubis, 2021), menemukan bahwa *human capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Oleh karena itu, keterbaruan penelitian ini yaitu penelitian sebelumnya banyak dilakukan hanya disuatu perusahaan saja namun dalam penelitian ini akan dilakukan pada UMKM.

## **2. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dan untuk membuktikan secara empiris bahwa *human capital* berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **a. Resource Based Theory atau Resource Based View (RBV)**

Teori ini pertama kali dipelopori oleh (Wernerfelt, 1984) yang melihat bahwa sumber daya merupakan dasar dari suatu usaha dalam bersaing serta kinerja usaha. Oleh karena itu, para pelaku usaha harus dapat mengembangkan sumber daya internal yang tidak mudah ditiru, berinovasi, dan memiliki strategi untuk bersaing dalam jangka waktu panjang untuk mencapai keberhasilan usaha. Sumber daya dapat berupa tanah, teknologi, tenaga kerja, modal usaha. Teori ini juga merupakan salah satu teori yang mendukung modal intelektual. Suatu usaha akan mencapai keberhasilan jika memiliki sumber daya yang unggul yang akan memberikan nilai tambah bagi usaha dan mendukung usaha dalam bersaing.

### **b. Usaha**

Usaha itu disebut juga perusahaan yang melakukan kegiatan usahanya secara tetap dan terus menerus dalam mencapai tujuan dan keuntungan, baik perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbadan hukum (Harmaizar, 2008). Tujuan dalam membangun sebuah usaha yaitu agar mendapatkan pendapatan dan keuntungan dengan penggunaan modal secara efisien (Irmayanti & Keri, 2021). Perencanaan Usaha adalah proses yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Memiliki ide atau gagasan yang kreatif, inovatif, dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi dalam sebuah perencanaan usaha juga sangat berguna karena banyak orang yang mengatakan bahwa ide dan gagasan itu mahal harganya (Supriyanto, 2009).

### **c. Keberhasilan Usaha**

Menurut (Vala et al., 2017), keberhasilan suatu usaha biasanya terkait dengan kemampuan pelaku usaha untuk menciptakan dan mendistribusikan kekayaan, tetapi juga terkait dengan diferensiasinya, yang biasanya terkait dengan inovasi. Faktor kunci keberhasilan usaha terletak

pada ada atau tidak manajemen strategis yang terkait dengan pengaturan tujuan organisasi jangka panjang dan pengembangan yang akan mempertahankan pelaku usaha dalam memenuhi tujuan yang ditetapkan (Aremu et al., 2015).

#### **d. Modal Usaha**

Modal usaha adalah jumlah uang atau aset yang diperlukan untuk memulai atau menjalankan suatu usaha. Menurut (Dewi, 2019), modal usaha mutlak diperlukan untuk menjalankan usaha. Oleh karena itu, diperlukan sejumlah dana tertentu sebagai dasar pengukuran keuangan atas usaha yang dijalankan. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan (baik bank dan non bank). Sebelum memulai usaha, penting untuk membuat perencanaan yang matang mengenai berapa besar modal yang diperlukan dan bagaimana cara mendapatkan modal tersebut. Selain itu, perlu juga dilakukan analisis pasar dan persaingan untuk memastikan bahwa usaha tersebut memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan yang cukup untuk menutupi modal yang telah diinvestasikan.

#### **e. Human Capital**

Menurut (Lubis, 2021), *human capital* adalah faktor manusia di dalam suatu usaha mencakup intelegensi, keterampilan, dan keahlian manusia. Pengertian *human capital* ini menunjukkan bahwa *human capital* tampak lebih hidup dimana lebih dari sekedar harta karena dalam pengertian tersebut *human capital* merupakan faktor manusia yang dapat membentuk karakter dari sebuah usaha. Oleh karena itu, peran *human capital* dalam suatu usaha penting karena *human capital* mempengaruhi keseluruhan usaha. Setiap individu atau kelompok yang memiliki kualitas *human capital* yang tinggi akan berkinerja lebih baik sehingga akan lebih produktif dan memberikan keuntungan serta peluang dalam menuju keberhasilan usaha (Lubis, 2021).

### **METODE PENELITIAN**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yaitu penelitian asosiatif kasual dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha dan pengaruh *human capital* terhadap keberhasilan usaha.

#### **b. Variabel Penelitian**

##### **Variabel Dependen (Y)**

##### **- Keberhasilan Usaha**

Keberhasilan usaha adalah kondisi yang menggambarkan lebih dari pada usaha sejenisnya. Dalam mencapai keberhasilan usaha dibutuhkan seorang manajer untuk mengarahkan agar target yang diharapkan dapat tercapai (Jannah, 2015). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel keberhasilan usaha menurut (Suryana, 2003b) adalah :

- a. Pendapatan
- b. Volume penjualan
- c. *Output* Produksi
- d. Tenaga kerja

Pada penelitian ini, keberhasilan usaha akan diukur dengan menggunakan skala likert-5 (1 = sangat tidak setuju dan 5 = sangat setuju).

## Variabel Independen (X)

### - **Modal Usaha**

Modal usaha dapat diartikan sebagai sejumlah uang yang digunakan untuk kegiatan usaha. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel modal usaha menurut (Putri et al., 2014) adalah :

- a. Struktur permodalan (modal sendiri dan modal pinjaman)
- b. Pemanfaatan modal tambahan
- c. Hambatan dalam mengakses modal eksternal
- d. Keadaan usaha setelah menambahkan modal

Pada penelitian ini, modal usaha akan diukur dengan menggunakan skala likert-5 (1 = sangat tidak setuju dan 5 = sangat setuju).

### - **Human Capital**

*Human capital* adalah faktor manusia di dalam suatu usaha mencakup intelegensi, keterampilan, dan keahlian manusia. Pengertian *human capital* ini menunjukkan bahwa *human capital* tampak lebih hidup dimana lebih darisekedar harta karena dalam pengertian tersebut *human capital* merupakan faktor manusia yang dapat membentuk karakter dari sebuah usaha. Oleh karena itu, peran *human capital* dalam suatu usaha penting karena *human capital* mempengaruhi keseluruhan usaha (Lubis, 2021). Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel *human capital* menurut (Susilo & Agustino, 2022) adalah :

- a. Mempunyai keahlian bisnis
- b. Mempunyai pengetahuan bisnis
- c. Mempunyai pengalaman bisnis
- d. Mempunyai kemampuan manajerial

Pada penelitian ini, *human capital* akan diukur dengan menggunakan skala likert-5 (1 = sangat tidak setuju dan 5 = sangat setuju).

### c. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a. Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2013), statistik deskriptif adalah gambaran tentang data yang dapat dilihat dengan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi untuk masing-masing variabel dependen dan variabel independen.

#### b. Uji Asumsi Klasik

##### • Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini maka dilakukan dengan uji statistik *Kolmogrov-Smirnov Test*.

##### • Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013), uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini terdapat gejala heteroskedastisitas atau tidak dilakukan dengan uji statistik Glejser.

- Uji Multikolinearitas  
Menurut (Ghozali, 2013), uji multikolinearitas untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidak multikolinearitas dalam model regresi dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).
- c. Uji Hipotesis
  - Uji Parsial (Uji t)  
Menurut (Ghozali, 2013), uji t pada dasarnya digunakan untuk melihat berapa jauh pengaruh suatu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara parsial. Uji t dilakukan menggunakan taraf signifikansi 0,05, tingkat kepercayaan ( $\alpha$ ) 5%.
  - Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
Menurut (Ghozali, 2013), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur berapa besar kemampuan modal penelitian dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) diantara nol dan satu. jika mendekati satu berarti variabel-variabel bebas (independen) memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen) namun sebaliknya jika nilai mendekati nol berarti menunjukkan kemampuan variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (dependen) sangat terbatas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	Kisaran Teoritis	N	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Total_Y	4 – 20	50	16	20	17,94	1,268
Total_X1	4 – 20	50	16	20	18,20	1,125
Total_X2	4 – 20	50	16	20	18,44	1,296
Valid N ( <i>listwise</i> )		50				

Sumber : Data diolah SPSS versi 25 (2023)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa pada variabel dependen (Y) yaitu keberhasilan usaha, dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 16 sedangkan nilai maksimum sebesar 20, nilai rata-rata (*mean*) keberhasilan usaha sebesar 17,94 dan standar deviasi data keberhasilan usaha adalah 1,268.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa pada variabel independen yang pertama (X1) yaitu modal usaha, dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 16 sedangkan nilai maksimum sebesar 20, nilai rata-rata (*mean*) modal usaha sebesar 18,20 dan standar deviasi data modal usaha adalah 1,125.

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa pada variabel independen yang kedua (X2) yaitu *human capital*, dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 16 sedangkan nilai maksimum sebesar 20, nilai rata-rata (*mean*) *human capital* sebesar 18,44 dan standar deviasi data *human capital* adalah 1,296.

## b. Uji Normalitas

**Tabel 2. Uji Normalitas**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
<i>Unstandardized Residual</i>	
N	50
<i>Test Statistic</i>	0,080
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data diolah SPSS versi 25 (2023)

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) dimana memiliki kriteria berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji adalah 0,200 yang dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa memiliki residual yang berdistribusi normal.

## c. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	<i>Sig.</i>
Total_X1	0,750
Total_X2	0,209

Sumber : Data diolah SPSS versi 25 (2023)

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* dimana memiliki kriteria tidak terdapat gejala heteroskedastisitas jika nilai *Sig.* > 0,05. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel X1 (modalusaha) sebesar 0,750 dan nilai signifikansi variabel X2 (*human capital*) sebesar 0,209 > 0,05 sehingga dapat diartikan data variabel independen di penelitian ini terhindar dari gejala heteroskedastisitas.

## d. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Uji Multikolinearitas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Total_X1	0,932	1,073
Total_X2	0,932	1,073

Sumber : Data diolah SPSS versi 25 (2023)

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dimana kriteria tidak terjadi multikolinearitas jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* 0,932 > 0,10 dan VIF 1,073 < 10 sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

e. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5. Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t	Sig.
Total_X1	- 0,209	0,835
Total_X2	1,781	0,081

Sumber : Data diolah SPSS versi 25 (2023)

$$t \text{ tabel } (n-k-1) = (50-2-1) = t\text{-tabel } 47 = 2,011$$

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel X1 (modal usaha)  $0,835 > 0,05$  dan t hitung  $- 0,209 < 2,011$ , dimana  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel X1 (modal usaha) terhadap variabel Y (keberhasilan usaha). Dan berdasarkan tabel uji t, nilai bahwa nilai signifikansi variabel X2 (*human capital*)  $0,081 > 0,05$  dan t hitung  $1,781 < 2,011$ , dimana  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel X2 (*human capital*) terhadap variabel Y (keberhasilan usaha).

f. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model	Adjusted R Square
1	0,025

Sumber : Data diolah SPSS versi 25 (2023)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,025 atau 2,5%. Angka tersebut menunjukkan besar pengaruh variabel X1 (modal usaha) dan variabel X2 (*human capital*) terhadap variabel Y (keberhasilan usaha) secara gabungan, sedangkan 97,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor variabel lain di luar penelitian ini.

g. Pembahasan Hasil Penelitian

- Pengaruh Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel modal usaha adalah sebesar  $0,835 > 0,05$  dan t hitung  $- 0,209 < 2,011$ . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa modal usaha yang tinggi belum tentu dapat membuat suatu usaha mencapai keberhasilan usahanya.

Setelah melihat dari data yang telah diolah, banyak dari 50 responden yang telah memberikan respon setuju bahkan sangat setuju atas pertanyaan “modal tambahan dapat digunakan sebagai perkembangan usaha agar tercapainya keberhasilan usaha”. Hal ini dikarenakan jika modal terus bertambah namun pendapatan tidak bertambah maka usaha tidak akan dapat mencapai keberhasilan usaha sehingga hal ini tidak mempengaruhi keberhasilan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Tambunan, 2020) yang menyatakan bahwa modal tidak berpengaruh *positif* dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM dimana jika modal bertambah maka pendapatan akan turun sehingga tidak tercapainya keberhasilan usaha. Sebaliknya, jika modal menurun maka pendapatan akan naik sehingga tercapainya keberhasilan usaha.

## - **Pengaruh *Human Capital* terhadap Keberhasilan Usaha**

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel  $X_2$  (*human capital*)  $0,081 > 0,05$  dan t hitung  $1,781 < 2,011$ . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa *human capital* tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal ini mengindikasikan bahwa *human capital* yang berkualitas belum tentu dapat membuat suatu usaha mencapai keberhasilan usahanya.

Setelah melihat dari data yang diolah, pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan sangat penting untuk dimiliki oleh seseorang yang mengolah suatu usaha. Namun ketika membuka suatu usaha, salah satu faktor pertama yang harus diperhatikan adalah seperti lokasi usaha yang strategis karena jika memiliki *human capital* yang berkualitas saja namun membuka usaha di tempat yang jarang dilalui oleh orang maka hal tersebut kurang efektif.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Lubis, 2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh *positif human capital* terhadap keberhasilan usaha dimana dalam penelitian ini dijelaskan bahwa jika semakin tinggi tingkat *human capital* suatu usaha maka semakin meningkatkan suatu usaha tersebut sehingga dapat mencapai keberhasilan usaha.

## **SIMPULAN**

### **a. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel modal usaha terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel modal usaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Selain untuk mengetahui pengaruh variabel modal usaha, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh *human capital* terhadap keberhasilan usaha. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel *human capital* tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

### **b. Keterbatasan**

Keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sampel yang tidak dapat dipakai sehingga sampel menjadi banyak berkurang yang dapat mempengaruhi apakah variabel yang diuji terdapat pengaruh atau tidak, penelitian terkait *human capital* masih jarang dilakukan sehingga peneliti kurang dalam menemukan referensi.

### **c. Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menambah jumlah sampel karena semakin besar sampel maka kemungkinan mendapatkan hasil yang lebih baik, peneliti juga dapat mencari terlebih dahulu referensi-referensi yang banyak sebelum menentukan judul agar referensi yang telah dikumpulkan tersebut dapat memperkuat penelitian yang akan diteliti.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aprilia, D. S., & Melati, I. S. (2021). *Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Modal Usaha dan Bauran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM Sentra Batik Kota Pekalongan*. 2(1), 2021–2022. <https://doi.org/10.31331/jeee.v2i1.1728>
- Aremu, M. A., Aremu, M. A., & Olodo, H. B. (2015). Impact Of Strategic Management On The Performance Of Small and Medium Scale Enterprises (SMEs) In Nigeria. *Journal of Sustainable Development in Africa*, 17(1).
- Atmaja, I. K. E., Purnamawati, I. G. A., & Sujana, E. (2020). Pengaruh Modal Sosial, Modal Manusia, Biaya Transaksi terhadap Kesuksesan UMKM Industri Seni Lukisandi Kabupaten



- Buleleng. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 11, Issue 3).
- Basrowi. (2011). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. PT. Ghalia Indonesia : Bogor.
- Dewi, M. (2019). *Pengaruh Lokasi Usaha, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kuliner di Kota Jambi*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (7th ed.). Undip : Yogyakarta.
- Harmaizar. (2008). *Menangkap Peluang Usaha* (2nd ed., p. 13). Dian Anugerah Prakarsa :Bekasi.
- Hermansyah. (2022). *Pengaruh Human Capital dan Personalitas Terhadap Keberhasilan Usaha Para Wirausahawan UMK dengan Efikasi Diri Sebagai Variabel Intervening di Desa Bukit Jaya Kecamatan Bahar Selatan Kabupaten Muaro Jambi*. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v4i2>
- Irmayanti, & Keri, I. (2021). *Strategi Penerapan Business Plan dalam Meningkatkan Penjualan Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. 65–80.
- Istinganah, N. F., & Widiyanto. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan UKM. *EEAJ*, 9(2), 438–455. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39293>
- Jannah, M. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kegagalan Usaha*.
- Kasmawati, Y. (2017). Human Capital dan Kinerja Karyawan (Suatu Tinjauan Teoritis). In *Journal of Applied Business and Economics* (Vol. 3, Issue 4).
- Lubis, R. S. (2021). *Pengaruh Modal Sosial, Human Capital, dan Kompetensi Wirausaha terhadap Kesuksesan UMKM di Kota Medan*.
- Noba, S., Syafii, M., & Abidin, M. Z. (2020). Pengaruh Modal Usaha Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha UKM Komunitas Pelopor Usaha Gresik (KPUG) Di Desa Giri, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik. In *Sekolah Tinggi Ilmu EkonomiNU* (Issue 1).
- Purwati, D., Gagah, E., & Dhiana, P. (2019). *Pengaruh Kemampuan Usaha, Modal Usaha, dan Strategi Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha dengan Perkembangan Usaha sebagai Variabel Intervening*.
- Putri, K., Pradhanawarti, A., & Prabawani, B. (2014). *Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha dan Peran Business Development Service terhadap Pengembangan Usaha (Studi pada Sentra Industri Kerupuk Desa Kedungrejo Sidoarjo Jawa Timur)*.
- Sumari, & Jihan, A. P. (2022). *Karakteristik Kewirausahaan, Strategi Pemasaran dan Modal Usaha terhadap Keberhasilan Usaha (Studi UMKM Kuliner Wilayah Kecamatan Tanjung Priok-Jakarta Utara)*. <http://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA>
- Supriyanto. (2009). *Business Plan Sebagai Langkah Awal Memulai Usaha*. Suryana. (2003a). *Kewirausahaan* (p. 85). Salemba Empat : Jakarta.
- Suryana. (2003b). *Kewirausahaan* (p. 285). Salemba Empat : Jakarta.
- Susilo, J. H., & Agustino, M. R. (2022). *Pengaruh Human Capital Dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Wirausaha Muda*. [www.weforum.org](http://www.weforum.org)
- Tambunan, E. S. (2020). *Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Wirausaha, dan Strategi Pemasaran terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di PasarTiban Sunday Morning UGM*.
- Undang-Undang No 1 Tahun 1987 tentang Kamar Dagang dan Industri. (1987). *Presiden Republik Indonesia Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tentang Kamar Dagang dan Industri*.

Vala, L., Pereira, R., & Caetano, I. (2017). Innovation Management Processes and Routines for Business Success and Value Creation. *Management Studies*, 5(5).  
<https://doi.org/10.17265/2328-2185/2017.05.011>

Wernerfelt, B. S. (1984). *A Resource Based View Of The Firm*.